

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PEMAHAMAN AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN PENGGAJIAN PADA PT. BUDIMAN INDAH PERKASA

Hanafi Siregar¹, Firdaus Hamta², Rizki Eka Putra³

¹ Universitas Riau Kepulauan, Batam, regarsnafy@gmail.com

² Universitas Riau Kepulauan, Batam, firdaus.hamta@yahoo.co.id

³ Universitas Riau Kepulauan, Batam, rizkiekaputra@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of accounting information systems and accounting understanding of the quality of payroll report on PT. Budiman Indah Perkasa.

This study analyzes the quality of the payroll report on PT. Budiman Indah Perkasa with a population of 86 people by distributing questionnaires to 46 respondents. This study data processing using SPSS ver. 16. As for testing the data used to test the R - Square, regression and coefficient of determination.

The results showed that the information accounting system and accounting understanding no significant effect on the quality of the payroll report on PT. Budiman Indah Perkasa with smaller f value of sig thus accounting information systems and understanding of accounting does not significantly affect the quality of the payroll report in PT. Budiman Indah Perkasa.

Keywords: accounting information systems, understanding of accounting and payroll reporting quality.

PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi merupakan aktivitas untuk mengumpulkan dan memproses data dan transaksi secara terkomputerisasi menjadi informasi untuk memenuhi kebutuhan pengguna informasi dan membantu pihak manajemen dalam melakukan perencanaan dan pengendalian dalam menjalankan dan mengembangkan bisnis perusahaan. Dengan menerapkan sistem informasi akuntansi yang baik dapat memberikan beberapa keuntungan bagi perusahaan baik dalam memperoleh informasi dengan lebih akurat dan cepat dalam membantu pengambilan keputusan perusahaan serta membantu mengatasi

kelemahan dan masalah yang belum dapat diatasi oleh sistem yang sedang berjalan dalam perusahaan. sangat penting dalam perusahaan, begitupun akuntansi yang berbasis sistem.

Sistem informasi akuntansi dapat diselenggarakan sepenuhnya memanfaatkan teknologi komputer dan teknologi informasi terbaru, atau dapat berupa kombinasi antara keduanya.

Menurut Wahyu Winarto (2006: 9) mendefinisikan sitem informasi akuntansi sebagai berikut:

Sistem informasi akuntansi adalah sekumpulan perangkat sistem yang berfungsi untuk mencatat data transaksi, mengolah data, dan

menyajikan informasi akuntansi kepada pihak *internal* (manajemen perusahaan) dan pihak *eksternal* (pembeli, pemasok, pemerintah, kreditur, dan sebagainya).

Pendidikan akuntansi harus menghasilkan akuntan yang profesional sejalan dengan perkembangan kebutuhan akan jasa akuntansi pada abad mendatang. Pendidikan tinggi akuntansi yang tidak menghasilkan seorang profesionalisme sebagai akuntan tentunya tidak akan laku di pasaran tenaga kerja.

Pendidikan akuntansi di Indonesia bertujuan menghasilkan lulusan yang beretika dan bermoral tinggi. Berbagai upaya dilakukan untuk memperkenalkan nilai-nilai profesi sebagai seorang akuntan yang profesional kepada mahasiswa. Dalam upaya pengembangan pendidikan akuntansi yang berlandaskan profesionalisme ini dibutuhkan adanya umpan balik (*feedback*) mengenai kondisi yang ada sekarang, yaitu apakah pendidikan akuntansi di Indonesia telah cukup membentuk nilai-nilai positif mahasiswa akuntansi.

Tidak hanya itu dalam menghasilkan laporan penggajian yang berkualitas sangat di tuntut profesionalisme serta pemahaman akuntansi dan salah satu kunci untuk menguasai ilmu akuntansi adalah mengerti akan konsep dasar akuntansi. Apabila dasar akuntansi telah dikuasai dengan baik *accounting* pasti akan dengan mudah mengaplikasikannya.

METODE PENELITIAN

Dalam pelaksanaan, penelitian ini menggunakan jenis atau alat bentuk penelitian deskriptif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan.

Metode kualitatif yaitu metode pengolahan data yang menjelaskan pengaruh dan hubungan yang dinyatakan dengan kalimat. Analisis kualitatif digunakan untuk melihat faktor penyebab. Menurut Sugiyono (2012:147) mendefinisikan analisis data sebagai berikut dalam penelitian Kualitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Dari pengertian di atas dapat dikemukakan bahwa analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca, dipahami, dan diinterpretasikan. Data yang akan dianalisis merupakan data hasil penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan, kemudian penulis melakukan analisis untuk menarik kesimpulan.

Adapun langkah-langkah dalam proses pengolahan data yang dilakukan adalah:

1. Editing

Yaitu langkah awal yang dilakukan untuk memeriksa kuesioner (angket) yang telah dikumpulkan kembali dari responden, dilakukan untuk dapat mengurangi kesalahan dan kekurangan dalam kuesioner.

2. Koding

Pemberian kode ini bertujuan untuk memudahkan peneliti pada saat melakukan analisis. Pemberian kode terhadap jawaban, artinya menaruh

angka pada setiap jawaban. Dari hasil pertanyaan yang sifatnya tertutup akan memberikan alternatif jawaban yang bersifat ordinal artinya terdapat gradasi,

urutan dan jenjang. Tabel 3.2 dibawah ini menyajikan pemberian kode untuk jawaban tertutup, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3
Pemberian kode untuk jawaban pertanyaan tertutup

Jawaban	Kode
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Analisis data adalah cara mengolah data yang terkumpul kemudian dapat memberikan interpretasi. Hasil pengolahan data ini digunakan untuk menunjukkan masalah yang telah dirumuskan. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji reliabilitas.

3. Tabulasi

Yaitu dengan memasukkan data (angka-angka) ke dalam tabel sesuai dengan kebutuhan setelah itu mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam berbagai katagori. Dalam hal ini menggunakan tabel frekuensi, sehingga dapat diketahui jumlah responden yang menjawab pertanyaan tertentu.

4. Analisis data

Analisis data merupakan serangkaian proses dalam rangka pengelompokan, membuat suatu urutan, memanipulasi, serta meringkas data sehingga mudah dibaca dan dierikan arti pada data tersebut.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji statistik, karena merupakan metode analisis data yang efisien dan efektif dalam suatu penelitian. Untuk menguji X dan Y , maka analisis yang digunakan berdasarkan rata-rata (*mean*) dari

masing-masing variabel. Nilai rata-rata ini didapat dengan menjumlahkan data keseluruhan dalam setiap variabel, kemudian dibagi dengan jumlah responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab II penulis telah mengemukakan tinjauan teoritis yang mendasar tentang sistem informasi akuntansi, pemahaman akuntansi dan kualitas laporan penggajian menurut para ahli. Kemudian pada bab III, penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dengan penelitian dengan mengumpulkan kuesioner atau angket penelitian.

PT. Budiman Indah Perkasa mengidentifikasi sistem informasi akuntansi sebagai alat yang digunakan dalam menyusun laporan yang digunakan oleh pihak internal maupun eksternal, namun dalam penyusunan laporan penggajian PT. Budiman Indah Perkasa masih dilakukan secara manual menggunakan microsoft excel. Dalam menyusun laporan penggajian diperlukan pengetahuan dan pemahaman akuntansi guna menghasilkan laporan penggajian yang berkualitas seiring perkembangan zaman dan dimasa yang akan datang.

1. Validitas Sistem Informasi Akuntansi

Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi

Correlations

	VAR 1	VAR 2	VAR 3	VAR 4	VAR 5	VAR 6	VAR 7	VAR 8	VAR 9	VAR1 0	TOTA L
VAR0 0001 Pearson Correlation	1	.913*	.459*	.413*	.330*	.338*	.335*	.107	-.311*	-.355*	.582**
Sig. (2-tailed)		.000	.001	.004	.025	.022	.023	.478	.036	.015	.000
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
VAR0 0002 Pearson Correlation	.913*	1	.343*	.371*	.256	.332*	.303*	.089	-.202	-.278	.563**
Sig. (2-tailed)	.000		.020	.011	.085	.024	.041	.557	.179	.062	.000
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
VAR0 0003 Pearson Correlation	.459*	.343*	1	.902*	.618*	.635*	.497*	.350*	-.161	-.085	.800**
Sig. (2-tailed)	.001	.020		.000	.000	.000	.000	.017	.284	.572	.000
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
VAR0 0004 Pearson Correlation	.413*	.371*	.902*	1	.603*	.612*	.391*	.287	-.050	-.050	.782**
Sig. (2-tailed)	.004	.011	.000		.000	.000	.007	.053	.741	.740	.000
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
VAR0 0005 Pearson Correlation	.330*	.256	.618*	.603*	1	.765*	.491*	.253	-.081	-.124	.728**
Sig. (2-tailed)	.025	.085	.000	.000		.000	.001	.090	.591	.411	.000
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
VAR0 0006 Pearson Correlation	.338*	.332*	.635*	.612*	.765*	1	.599*	.352*	-.209	-.217	.749**
Sig. (2-tailed)	.022	.024	.000	.000	.000		.000	.016	.164	.148	.000
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
VAR0 0007 Pearson Correlation	.335*	.303*	.497*	.391*	.491*	.599*	1	.433*	-.192	-.204	.668**
Sig. (2-tailed)	.023	.041	.000	.007	.001	.000		.003	.201	.174	.000
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
VAR0 0008 Pearson Correlation	.107	.089	.350*	.287	.253	.352*	.433*	1	.151	.180	.565**
Sig. (2-tailed)	.478	.557	.017	.053	.090	.016	.003		.318	.232	.000
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46

VAR0009	Pearson Correlation	-.311*	-.202	-.161	-.050	-.081	-.209	-.192	.151	1	.899**	.123
	Sig. (2-tailed)	.036	.179	.284	.741	.591	.164	.201	.318		.000	.414
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
VAR0010	Pearson Correlation	-.355*	-.278	-.085	-.050	-.124	-.217	-.204	.180	.899*	1	.107
	Sig. (2-tailed)	.015	.062	.572	.740	.411	.148	.174	.232	.000		.480
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
TOTAL	Pearson Correlation	.582*	.563*	.800*	.782*	.728*	.749*	.668*	.565*	.123	.107	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.414	.480	
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pada tabel diatas dinyatakan valid karena skor diatas 0,03.

2. Validitas Pemahaman Akuntansi

Validitas Pemahaman Akuntansi

Correlations

	VAR 1	VAR2	VAR 3	VAR 4	TOTAL
VAR00001 Pearson Correlation	1	.862**	.211	.249	.734**
Sig. (2-tailed)		.000	.159	.095	.000
N	46	46	46	46	46
VAR00002 Pearson Correlation	.862**	1	.166	.297*	.736**
Sig. (2-tailed)	.000		.270	.045	.000
N	46	46	46	46	46
VAR00003 Pearson Correlation	.211	.166	1	.677*	.733**
Sig. (2-tailed)	.159	.270		.000	.000
N	46	46	46	46	46
VAR00004 Pearson Correlation	.249	.297*	.677*	1	.776**
Sig. (2-tailed)	.095	.045	.000		.000
N	46	46	46	46	46

TOTAL	Pearson Correlation	.734**	.736**	.733*	.776*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	46	46	46	46	46

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pada tabel diatas dinyatakan valid karena skor diatas 0,03.

3. Validitas Kualitas Laporan Penggajian

Validitas Kualitas Laporan Penggajian

Correlations

	VAR R1	VAR R2	VAR R3	VAR R4	VAR R5	VAR R6	VAR R7	VAR R8	VAR R9	VAR R10	VAR R11	VAR R12	TOTAL
VAR00001	1	.768**	.052	-.005	.103	.077	.285	.155	.046	.093	-.115	-.198	.394**
				.976	.494	.613	.055	.305	.763	.540	.448	.186	.007
	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
VAR00002	.768**	1	.123	.072	.101	.192	.115	.123	.177	.197	-.107	-.204	.444**
				.637	.502	.202	.445	.414	.240	.189	.478	.174	.002
	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
VAR00003	.052	.123	1	.944**	.121	.125	.102	.207	.117	.167	.214	-.139	.501**
				.000	.424	.409	.502	.167	.437	.266	.154	.355	.000
	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
VAR00004	-.005	.072	.944**	1	.065	.026	.163	.241	.152	.157	-.180	-.090	.492**
	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46

	Sig. (2-tailed)	.976	.637	.000		.666	.865	.280	.107	.315	.296	.230	.550	.001
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
VAR 00005	Pearson Correlation	.103	.101	.121	.065	.810*	.180	.304*	.046	-.024	-.078	-.093	.463**	
	Sig. (2-tailed)	.494	.502	.424	.666	.000	.232	.040	.763	.876	.604	.538	.001	
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	
VAR 00006	Pearson Correlation	.077	.192	.125	.026	.810**	.073	.254	.161	.115	.035	-.069	.509**	
	Sig. (2-tailed)	.613	.202	.409	.865	.000	.630	.088	.287	.447	.815	.649	.000	
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	
VAR 00007	Pearson Correlation	.285	.115	.102	.163	.180	.073	.633**	.030	.191	-.014	-.004	.516**	
	Sig. (2-tailed)	.055	.445	.502	.280	.232	.630	.000	.843	.204	.926	.978	.000	
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	
VAR 00008	Pearson Correlation	.155	.123	.207	.241	.304*	.254	.633**	.187	.167	-.050	-.105	.578**	
	Sig. (2-tailed)	.305	.414	.167	.107	.040	.088	.000	.212	.268	.743	.485	.000	
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	
VAR 00009	Pearson Correlation	.046	.177	.117	.152	.046	.161	.030	.187	.824**	.021	-.041	.482**	
	Sig. (2-tailed)	.763	.240	.437	.315	.763	.287	.843	.212	.000	.889	.786	.001	
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	
VAR 00010	Pearson Correlation	.093	.197	.167	.157	-.024	.115	.191	.167	.824**	.133	.091	.560**	
	Sig. (2-tailed)	.540	.189	.266	.296	.876	.447	.204	.268	.000	.379	.547	.000	
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	
VAR 00011	Pearson Correlation	-.115	-.107	.214	-.180	-.078	.035	-.014	-.050	.021	.133	.916*	.262	

Sig. (2-tailed)	.448	.478	.154	.230	.604	.815	.926	.743	.889	.379		.000	.078
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
VAR Pearson Correlation	-	-	-	-	-	-	-	-	-	.09	.91	1	.216
0001	.198	.204	.139	.090	.093	-.069	.004	.105	.041	.1	.6**		
2													
Sig. (2-tailed)	.186	.174	.355	.550	.538	.649	.978	.485	.786	.547	.000		.149
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
TOT Pearson Correlation	.394	.444	.501	.492	.463	.509*	.516	.578	.482	.560	.262	.216	1
AL	**	**	**	**	**	*	**	**	**	**	**		
Sig. (2-tailed)	.007	.002	.000	.001	.001	.000	.000	.000	.001	.000	.078	.149	
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pada tabel diatas dinyatakan valid karena skor diatas 0,03.

4. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2007: 177) menyatakan suatu instrument dikatakan reliabel jika nilai *cornbach's alpha* (α) lebih besar dari 0,6.

Reliabilitas Sistem Informasi Akuntansi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.796	5

Pada tabel diatas sistem informasi akuntansi dinyatakan reliabel karena nilai Cronbach's Alpha lebih besar 0,06.

Reliabilitas Pemahaman Akuntansi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.701	13

Pada tabel diatas sistem informasi akuntansi dinyatakan reliabel karena nilai Cronbach's Alpha lebih besar 0,06.

Reliabilitas Kualitas Laporan Penggajian

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.701	13

Pada tabel diatas sistem informasi akuntansi dinyatakan reliabel karena nilai Cronbach's Alpha lebih besar 0,06.

PEMBAHASAN

Pada bab II penulis telah mengemukakan tinjauan teoritis yang mendasar tentang sistem informasi akuntansi, pemahaman akuntansi dan kualitas laporan penggajian menurut para ahli. Kemudian pada bab III, penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dengan penelitian dengan mengumpulkan kuesioner atau angket penelitian.

PT. Budiman Indah Perkasa mengidentifikasi sistem informasi akuntansi sebagai alat yang digunakan dalam menyusun laporan yang

digunakan oleh pihak internal maupun eksternal, namun dalam penyusunan laporan penggajian PT. Budiman Indah Perkasa masih dilakukan secara manual menggunakan microsoft excel. Dalam menyusun laporan penggajian diperlukan pengetahuan dan pemahaman akuntansi guna menghasilkan laporan penggajian yang berkualitas seiring perkembangan zaman dan dimasa yang akan datang.

1. Koefisien Deteriminasi (R- Square)

Koefisien Deteriminasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.148 ^a	.022	-.024	4.32261	1.270

a. Predictors: (Constant), P.AKUNTANSI, SIA

b. Dependent Variable: K.L.PENGGAJIAN

Pada R-Square 0,022 artinya bahwa sistem informasi akuntansi dan pemahaman akuntansi berhubungan

sebesar 2,2% terhadap kualitas laporan penggajian pada PT. Budiman Indah Perkasa.

1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Penggajian pada PT. Budiman Indah Perkasa

Regresi Linear SIA terhadap Kualitas Laporan Penggajian

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	45.454	7.430		6.118	.000		
	SIA	.128	.145	.133	.884	.382	.999	1.001
	P.AKUNTANSI	-.125	.311	-.061	-.403	.689	.999	1.001

a. Dependent Variable: K.L.PENGGAJIAN

Dari tabel koefisien diatas nilai t lebih kecil dari sig, dengan demikian sistem informasi akuntansi berpengaruh positif

tidak signifikan terhadap kualitas laporan penggajian di PT. Budiman Indah Perkasa, karena nilai sig > 0,05.

2. Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Penggajian di PT. Budiman Indah Perkasa

Regresi Linear P.A terhadap Kualitas Laporan Penggajian

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	45.454	7.430		6.118	.000		
	SIA	.128	.145	.133	.884	.382	.999	1.001
	P.AKUNTANSI	-.125	.311	-.061	-.403	.689	.999	1.001

a. Dependent Variable: K.L.PENGGAJIAN

Dari tabel koefisien diatas nilai t lebih besar dari sig, dengan demikian pemahaman akuntansi berpengaruh

negatif tidak signifikan terhadap kualitas laporan penggajian di PT. Budiman Indah Perkasa, karena nilai sig > 0,05.

3. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Penggajian di PT. Budiman Indah Perkasa

Regresi Linear SIA dan P.A terhadap Kualitas Laporan Penggajian

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.960	2	8.980	.481	.622 ^a

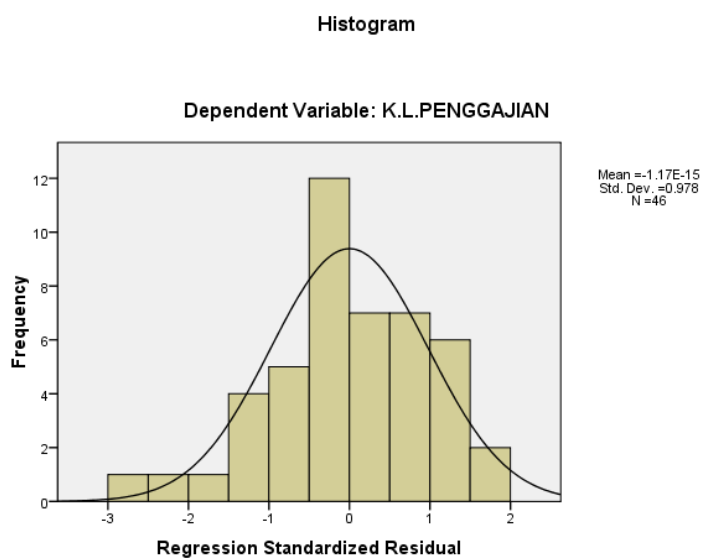
Residual	803.453	43	18.685	
Total	821.413	45		

a. Predictors: (Constant), P.AKUNTANSI, SIA

b. Dependent Variable: K.L.PENGGAJIAN

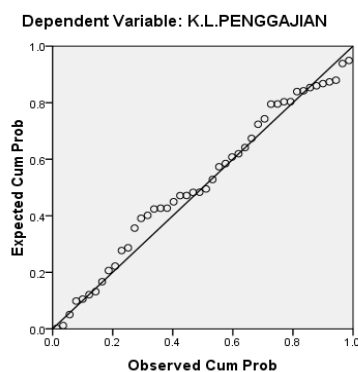
Dari tabel diatas nilai f lebih kecil dari berpengaruh tidak signifikan terhadap sig, dengan demikian sistem informasi kualitas laporan penggajian di PT. akuntansi dan pemahaman akuntansi Budiman Indah Perkasa.

Gambar 4.2 Histogram Uji R Square



Pada gambar histogram diatas normal karena membentuk sebuah menunjukkan hubungan skor yang lonceng.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.3 Normal P – Plot Uji R Square

Pada gambar diatas menunjukkan bahwa titik – titik pada grafik mendekati atau hampir berhimpitan dengan sumbu diagonal atau membentuk sudut 45

derajat dengan garis mendatar. Interpretasinya adalah bahwa nilai residual pada model penelitian telah terdistribusi secara normal.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kualitas laporan penggajian pada PT. Budiman Indah Perkasa
2. Pemahaman akuntansi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kualitas laporan penggajian pada PT. Budiman Indah Perkasa
3. Sistem informasi akuntansi dan pemahaman akuntansi berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas laporan penggajian pada PT. Budiman Indah Perkasa

2. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian pada PT. Budiman Indah Perkasa maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Sistem (*software*) yang selama ini digunakan, ternyata masih kurang bisa menampung kebutuhan pengolahan data sistem informasi akuntansi secara lebih cepat, akurat, dan aman, sehingga diperlukan penyempurnaan dalam sistem informasi akuntansi. Penulis menganjurkan untuk senantiasa meng-*update* penggunaan *software* agar dapat mengadaptasi kebutuhan

pengolahan data dan kegiatan usaha perusahaan yang semakin kompleks.

2. Dalam transaksi – transaksi akuntansi tidak lepas dengan kegiatan-kegiatan dalam proses baik input, proses, output maka disarankan pihak manajemen PT. Budiman Indah Perkasa untuk senantiasa meningkatkan kemampuan personelnnya melalui pendidikan dan pelatihan dalam bidang akuntansi.
3. Analisis dalam penggunaan sistem informasi akuntansi dan pemahaman akuntansi sangat dituntut, serta adanya antisipasi perkembangan usaha di masa yang akana datang, maka sudah keharusan bagi perusahaan melaksanakan pengoptimalan software, hardware dan user guna untuk menghasilkan laporan penggajian yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Krismiaji. 2005. *Sistem Infromasi Akuntansi Edisi 2*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan
- La Midjan, dan Azhar Susanto, 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Delapan. Bandung: Lingga Jaya
- Moekijat. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Mandar Maju
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat

- Mulyanto, Agus. 2009. *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Mursyidi. 2010. *Akuntansi Biaya – Conventional Costing, Just In Time, dan Activity – Based Costing*. Bandung: Ghalia Indonesia
- Mustakini, Jogiyanto Hartono. 2009. *Sistem Informasi Teknologi*. Yogyakarta: Andi Offset
- James A Hall. *Sistem Informasi Akuntansi Buku I*. 2001. Jakarta: Salemba Empat
- Romney, Marshall B. dan Steinbart, Paul John. diterjemahkan oleh Dewi Fitrisari dan Deny Arnos Kwary. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Rudianto. 2008. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga
- Sekaran. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis Jilid 2*. Jakarta: Salemba Empat
- Soemarso S.R. 2005. *Akuntansi Suatu Pengantar*, Edisi Kelima (Revisi). Jakarta: Salemba Empat
- Sudaryono. 2012. *Dasar Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sutarman. 2009. *Pengantar Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Bumi Aksara
- Taufik, Muhammad. 2010. *Aplikasi Penggajian dengan excel 2007*. Jakarta: Media Kita